

SILABUS

Nama Matakuliah : **Rehabilitasi Narkotika**
Sifat Mata kuliah : Teori – Praktik Lapangan
Pengampu : Tim Rehabilitasi BNN Jateng

I. Deskripsi Mata Kuliah

Para korban penyalahgunaan, penyalahguna dan pecandu narkotika memerlukan rehabilitasi yang komprehensif dan berkelanjutan agar tercapai kepulihan, produktivitas dan fungsi sosial. Keluasan wawasan masyarakat terutama mahasiswa membantu seseorang dengan masalah adiksi dapat mengakses layanan rehabilitasi yang baik. Wawasan tersebut berupa peraturan terkait rehabilitasi, pengetahuan dasar tentang adiksi, metode Skrining Intervensi Lapangan, proses rehabilitasi mulai dari penerimaan awal hingga pascarehabilitasi atau bina lanjut. Materi yang diberikan pun tidak hanya menyoroti dari individu dengan adiksi, namun juga melibatkan seluruh aspek hidup, dan dukungan sosialnya sehingga tujuan utama menjadi pulih, produktif, dan berfungsi sosial bisa tercapai.

II. Tujuan Mata Kuliah

Agar mahasiswa:

1. Memahami mengenai strategi P4GN dan regulasinya untuk memperoleh hak tersebut;
2. Memahami prinsip dasar adiksi dan aplikasinya dalam ruang praktik;
3. Memahami Skrining Intervensi Lapangan dan mampu menemukan/kenali penyalahguna narkoba di lingkungan rawan;
4. Memahami instrumen skrining DAST-10 dan Roda Kehidupan bagi klien, dan mengaplikasikannya di lapangan;
5. Memahami instrumen evaluasi kualitas hidup WHOQoL dan mampu mengadministrasikan kepada klien;
6. Memahami prinsip penyusunan rencana tindak lanjut dan mampu menyusun sesuai prinsip dan kebutuhan klien;
7. Memahami prinsip konseling dasar adiksi;
8. Mengetahui dan memahami keterampilan mengelola pertemuan kelompok dukung sebaya;
9. Mengetahui, memahami dan menerapkan keterampilan mengelola pertemuan keluarga dalam setting intervensi berbasis masyarakat;
10. Mengetahui dan memahami tentang pencegahan kekambuhan;
11. Memahami mekanisme rujukan sehingga dapat melakukan rujukan sesuai kebutuhan klien dalam setting intervensi berbasis masyarakat

II. Bahan dan Alokasi Waktu

Pokok Bahasan	Uraian	JP
A. Pendahuluan	1. Kebijakan P4GN 2. Pengetahuan dasar tentang Adiksi	4
B. Skrining Intervensi Lapangan	3. Pengertian SIL 4. Inisiasi pelaksanaan SIL 5. Temu kenali penyalahguna narkoba 6. Instrumen DAST-10 7. Instrumen Roda Kehidupan	6
C. Evaluasi Kualitas Hidup	1. Pengertian kualitas hidup	2

Pokok Bahasan	Uraian	JP
	2. Instrumen WHOQoL 3. Intepretasi hasil pengukuran kualitas hidup	
D. Penyusunan Rencana Tindak Lanjut	1. Pengertian rencana tindak lanjut 2. Prinsip SMART. 3. Penyusunan rencana tindak lanjut	2

Pokok Bahasan	Uraian	JP
E. Konseling Adiksi Dasar	1. Pengertian konseling adiksi 2. Perbedaan konseling adiksi dan psikoterapi 3. Prinsip pelaksanaan konseling adiksi 4. Pendokumentasian konseling adiksi dengan SOAP	8
F. Kelompok Dukung Sebaya	1. Pengertian kelompok dukung sebaya. 2. Tujuan pertemuan kelompok dukung sebaya dan kontribusi untuk pemulihan klien 3. Prinsip pelaksanaan kelompok dukung sebaya	2
G. Pertemuan keluarga	1. Pengertian pertemuan keluarga. 2. Perbedaan pertemuan keluarga dan terapi keluarga 3. Tujuan pertemuan keluarga sebagai kapital pemulihan 4. Prinsip pelaksanaan pertemuan keluarga	2
H. Pencegahan Kekambuhan	1. Konsep dasar Kekambuhan 2. Penyebab dan tingkatan kekambuhan 3. Keterampilan pencegahan kekambuhan	2
I. Mekanisme Rujukan	1. Pengertian sistem rujukan 2. Tujuan dan manfaat rujukan 3. Jenis sistem rujukan 4. Tahapan proses rujukan 5. Pelaksanaan rujukan	2
	TOTAL	30

III. Metode

1. Pengenalan konsep disampaikan melalui ceramah, tanya jawab dan presentasi kelompok
2. Pendalaman konsep dilakukan melalui tanya jawab, studi kasus dan diskusi kelas
3. Penguasaan konsep dilakukan melalui pemberian tugas

IV. Evaluasi

Bentuk	Instrumen	Frekuensi	Bobot (%)
Tugas Mandiri I (4 kali ringkasan materi pertemuan)	Lembar Penilaian	2	10
Tgs Mandiri II (Studi Kasus)	Lembar Penilaian	1	10
Tugas Kelompok	Lembar Penilaian	1	20
UTS	Soal Ujian	1	25
UAS	Soal Ujian	1	35
Total			100

V. Daftar Pustaka

- Direktorat Kesehatan Jiwa. 2022. *Buku Saku Deteksi Dini Penyalahgunaan Napza*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan
- Indonesia. 2009. *Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika*. Lembaran RI Tahun 2009 No. 35. Jakarta: Sekretariat Negara
- Indonesia. 2011. *Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2011 tentang Pelaksanaan Wajib Laport Pecandu Narkotika*. Jakarta: Sekretariat Negara
- Indonesia. 2014. *Peraturan Bersama Nomor 01/PB/MA/III Tahun 2014 tentang Penanganan Pecandu Narkotika dan Korban Penyalahgunaan Narkotika ke Dalam Lembaga Rehabilitasi*. Jakarta: Sekretariat Negara
- Indonesia. 2010. *Surat Edaran Mahkamah Agung Nomor 04 Tahun 2010 tentang Penempatan Penyalahguna, Korban Penyalahgunaan, dan Pecandu Narkotika ke Dalam Lembaga Rehabilitasi Medis dan Rehabilitasi Sosial*. Jakarta: Mahkamah Agung
- Marlatt, G.A, and Donovan, D.M. 2005. *Relapse Prevention: Maintenance Strategies in the Treatment of Addictive Behaviors, Second Ed*. New York: The Guilford Press
- Sarafino, E.P. & Smith, T.W. 2011. *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions, 7th Edition*. New Jersey: John Wiley & Son, Ltd.
- United Nation Office on Drugs and Crime. 2021. *Treatnet Intervensi Keluarga: Panduan untuk Praktisi*. Austria: UNODC
- Witkiewitz, K. & Marlatt, G.A. 2007. *Therapist's Guide to Evidence-Based Relapse Prevention*. United State of America: Academic Press
- (WHOQoL) World Health Organization Quality of Life. 1997. *Measuring Quality of Life*. Switzerland: WHO

VI. DOKUMENTASI KEGIATAN MAHASISWA MAGANG DI BNNP JAWA TENGAH



Pembekalan IBM Mahasiswa Magang Universitas Diponegoro di Kantor BNNP Jateng



Evaluasi Kegiatan Magang Universitas Diponegoro di BNNP Jateng



Evaluasi Mingguan Mahasiswa Magang Universitas Diponegoro bersama dengan Petugas Rehabilitasi BNNP Jateng



Penyerahan Mahasiswa Magang Universitas Diponegoro kepada Lurah Kelurahan Wonosari



Sosialisasi Mahasiswa Magang Universitas Diponegoro di SMK Bina Nusantara Semarang



Kegiatan Konseling Kelompok Mahasiswa Magang Universitas Diponegoro dengan Yayasan Cahaya Kusuma Bangsa